

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 2, Nomor 4, July 2023, Halaman 147-153
ISSN: 2986-7002
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8161382>

Pelatihan Pembuatan *E-Book* Modul Ajar Untuk Meningkatkan Kualitas Guru dan Siswa di SMPN 11 Kota Jambi

Irma Suryani¹, Warni², Julisah Izar³, Anggi Triandana⁴

^{1,2,3,4}Universitas Jambi

Email: Irmasuryani@unja.ac.id^{1*}, warnii@unja.ac.id², julisahizar@unja.ac.id³, anggitraindana@unja.ac.id⁴

Abstrak

Guru SMPN 11 Kota Jambi perlu mendapat pelatihan atau pembinaan dalam menulis *E-book* modul ajar. Modul ajar sekurang-kurangnya memuat tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, media pembelajaran, Instrumen penilaian atau asesmen, serta bentuk informasi lainnya yang dapat dimanfaatkan guru sewaktu mengajar. Guru diajak untuk melakukan analisis kondisi dan kebutuhan peserta didik dalam satuan pendidikan, guru diajak membuat identitas dan menentukan dimensi profil pelajar pancasila, guru diajak menentukan alur tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan menjadi bahan ajar dan selanjutnya guru diajak membuat *E-book* agar materi dapat dipahami dan dikuasai di manapun guru dan siswa berada. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru SMPN 11 Kota Jambi untuk membuat *E-Book* modul ajar. Adapun tahapan yang dilaksanakan pada kegiatan pelatihan ini adalah tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan. Dari kedua tahapan tersebut didapat hasil berupa *E-book* modul ajar karya guru-guru SMPN 11 Kota Jambi yang berjumlah 15 orang. *E-book* ini dapat digunakan sebagai perangkat pembelajaran oleh guru SMPN 11 Kota Jambi.

Kata Kunci : *Pelatihan, pembuatan E-Book Modul Ajar, SMPN 11 Kota Jambi.*

PENDAHULUAN

Sejalan dengan perkembangan zaman dan teknologi maka berkembang pula berbagai tuntutan di segala bidang yang salah satunya pendidikan. Perkembangan pendidikan pun ditandai dengan terjadinya perubahan kurikulum, sampai pada tahap sekarang adanya kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka muncul sebenarnya sebagai penyempurnaan kurikulum sebelumnya termasuk kurikulum 2013.

Kurikulum merdeka yang sangat marak dimulai Februari 2022 memberikan keleluasaan kepada pendidik atau para guru untuk menyelenggarakan pembelajaran yang lebih mengacu kepada pendekatan bakat dan minat. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat mengembangkan bakat dan minatnya yang sudah muncul dalam dirinya sejak awal. Peserta didik dapat memilih pembelajaran sesuai keinginan dan harapannya, sehingga guru dan siswa merasa senang dan bahagia (Widyastuti, 2022)

Kurikulum merdeka menawarkan struktur kurikulum yang lentur atau fleksibel yang berfokus pada materi esensial sehingga sangat memberi kenyamanan dan keleluasaan guru mengajar dengan penekanan pada kebutuhan dan karakteristik peserta didik atau siswa. Dengan menyesuaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan harapan-harapan peserta didik, sesuai minat mereka, maka diperkirakan pembelajaran akan menyenangkan dan bermakna. Menurut Mendikbutristek (2022) terdapat 3 keunggulan utama Kurikulum Merdeka yaitu

- 1) sederhana dan mendalam, hanya memuat materi esensial dan perkembangan peserta didik sesuai fasenya.
- 2) lebih merdeka, disesuaikan dengan fase, minat, dan perkembangan peserta didik.
- 3) lebih relevan, dan interaktif., pembelajaran melalui proyek memberikan kesempatan lebih luas kepada siswa untuk aktif dan kreatif.

Salah satu tujuan kurikulum merdeka yaitu memberikan otoritas sekolah dan pemerintah daerah untuk mengelola sendiri pendidikan sesuai dengan kondisi serta budaya daerah masing-masing (Hadiansah, 2022). Hal ini juga bertujuan untuk mendukung percepatan pencapaian pendidikan nasional, menyiapkan tantangan global yang semakin mendesak untuk diatasi di era revolusi 4.0 ini. Salah satu untuk penyesuaian pencapaian tujuan pendidikan, maka perlu dikembangkan modul ajar di berbagai bidang atau mata pelajaran.

Modul ajar merupakan bagian dari perangkat pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan potensi peserta didik. Yang tak kalah pentingnya modul ajar dapat dimanfaatkan untuk mencapai pelajar pancasila dalam pendidikan. Dengan demikian adanya keseimbangan antara pengetahuan atau kemampuan kognitif, keterampilan atau psikomotor, dengan sikap atau afektif.

Modul ajar ini merupakan salah satu perangkat ajar dalam bentuk dokumen-dokumen yang berisikan tujuan, langkah-langkah pembelajaran, media pembelajaran, asesmen yang dibutuhkan untuk sebuah topik yang didasari alur tujuan pembelajaran. Dokumen tersebut antara lain rencana pembelajaran. Selain itu untuk daya tarik media bisa saja dalam bentuk video, LKPD yang tepat guna, atau media visual yang menarik untuk diamati dan dikuasai (Hadiansah, 2022: 110)

Untuk mengatasi permasalahan terkait modul ajar, maka tim pengabdian perlu mencari solusi yaitu mempresentasikan materi terkait modul ajar, selanjutnya memberikan pelatihan mengembangkan RPP, materi ajar, LKPD, dan instrumen pembelajaran. Setelah melakukan bimbingan pembuatan modul ajar, maka perangkat ditata dan dijadikan *e-book* modul ajar yang mudah diakses tanpa mempertimbangkan jarak dan waktu.

Rencana Pembelajaran atau RPP yang dimaksud di sini dapat dibuat guru secara berbeda. Hal ini disebabkan setiap guru mempertimbangkan faktor lingkungan atau kontekstual siswa yang berbeda-beda. Selain itu juga mempertimbangkan sarana yang dimiliki sekolah. Jadi komponen-komponen yang ada dalam RPP sebenarnya sudah tercakup dalam modul ajar (Hadiansah, 2022)

Setelah RPP perlu dikenal adanya materi ajar. Materi ajar adalah sekumpulan teori-teori yang sistematis dan berkaitan. Oleh karena itu materi ajar pun disesuaikan dengan kebutuhan di sekolah. Dengan demikian siswa akan lebih nyaman dan tenang dalam belajar.

Selanjutnya kegiatan ini juga harus menyiapkan media. Ada tiga pandangan tentang media, yaitu konten, bahasa, dan lingkungan. Konten berarti media berfungsi sebagai pembawa pesan. Bahasa adalah wadah penyalur pesan yang mempunyai unsur dan struktur. Media sebagai lingkungan berarti dalam suatu lingkungan tersebut banyak sekali informasi (Richey, dkk., 2011). Media tersusun atas elemen visual, audio visual, maupun kombinasi berbagai elemen lainnya yang sering disebut multimedia (Suryani, 2019).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan 3 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan. Pada tahap perencanaan dilakukan perancangan kegiatan, termasuk persiapan untuk melakukan PPM di lapangan. Pada tahap pelaksanaan yaitu terdiri atas kegiatan pemberian sosialisasi, pelatihan penyusunan modul ajar,

pelatihan dan diskusi pembuatan *e-book*.

Metode yang diterapkan dalam bentuk presentasi materi pembuatan RPP, materi ajar, LKPD, instrumen pembelajaran. Selain presentasi digunakan metode demonstrasi bagaimana penyusunan modul ajar yang bagus dan menarik. Selanjutnya juga dilakukan metode diskusi untuk menyamakan persepsi dalam penyusunan *e-book* modul ajar yang memuat RPP, materi ajar, LKPD, dan instrumen. Selanjutnya, pada tahap evaluasi dilakukan peninjauan kembali atau mereview kegiatan pelaksanaan, termasuk mengevaluasi modul ajar yang sudah dikembangkan guru SMPN 11 Kota Jambi dalam bentuk *E-book*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul Pelatihan pembuatan *E-book* Modul Ajar untuk meningkatkan kualitas guru dan siswa di SMPN 11 Kota Jambi dilaksanakan pada beberapa tahap antara lain:

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan tim PPM melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut ini:

- a. membuat materi sosialisasi dan pelatihan membuat *e-book* modul ajar.
- b. mendata calon peserta PPM (Guru SMPN 11 kota Jambi yang akan mengikuti Sosialisasi dan Pelatihan);
- c. menentukan tempat sosialisasi dan pelatihan;
- d. menyiapkan peralatan dan kebutuhan untuk pelaksanaan, termasuk konsumsi dan ATK dan sebagainya; dan
- e. menyebarkan undangan kepada peserta.



Gambar 1. Tim PKM dan Peserta

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dibagi menjadi 2 sesi, yaitu tahap sosialisasi dan pelatihan. Tahap sosialisasi dilakukan selama 1 hari dan tahap pelatihan dilakukan selama 2 hari. Pada tahap sosialisasi diberikan pengetahuan kepada guru-guru SMPN 11 Kota Jambi mengenai cara melakukan analisis situasi dan kebutuhan serta cara pembuatan modul ajar. Selanjutnya pada tahap kedua dilakukan pelatihan pembuatan modul ajar yang berisikan RPP, Materi ajar, LKPD, dan Instrumen pembelajaran. Pada tahap ketiga diberikan pelatihan bagaimana modul ajar tersebut dijadikan buku elektronik atau *E-book* untuk kemudian disosialisasikan secara online.



Gambar 1. Proses penyampaian Materi PKM

3) Metode Pelaksanaan Sosialisasi Pelatihan Pembuatan *E-Book* Modul Ajar SMP

A. Kegiatan Sosialisasi					
Tahapan	Materi	Metode	Partisipasi Peserta	Indikator Keberhasilan	Jadwal
1	Memperkenalkan cara membuat <i>e-book</i> sebagai bahan ajar elektronik	Persentasi atau Penyajian kelompok dan tanya jawab	Mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama dan mengajukan pertanyaan	Peserta memahami cara membuat <i>e-book</i>	Hari Ke-1
2	Menyajikan pembuatan RPP yang tepat dan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan beserta menampilkan contoh RPP yang baik.	Persentasi dan penayangan contoh RPP	Mendengarkan presentasi dan membandingkan dengan RPP yang sudah ada	Mampu memahami teori dan cara membuat RPP yang tepat	Hari Ke-1
3	Menyajikan cara membuat bahan ajar yang menarik dan sesuai dengan bakat, minat, dan kebutuhan peserta didik	Persentasi dan penayangan video	Mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama	Mampu memahami dan menjelaskan cara menyusun materi ajar yang tepat dan menarik	Hari Ke-1

4	Menjelaskan dan menyajikan cara membuat LKPD yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik	Prsentasi dan Tanya jawab	Mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama	Memahami dan mampu menjelaskan pembuatan LKPD	Hari Ke-1
5	Mempresentasikan cara pembuatan instrumen berbasis HOTS	Presentasi, tanya-Jawab dan Diskusi	Menyimak, menjawab, dan mengajukan pertanyaan	Mampu menjawab dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi yang telah diberikan.	Hari Ke-1
6	Tim PP M memberikan sejumlah pertanyaan Untuk dijawab oleh peserta terkait dengan materi.	Tes tertulis	Menjawab pertanyaan	Mampu menjawab pertanyaan dengan benar.	Hari Ke-1
7	Mengumpulkan jawaban dari peserta.	Pengumpulan	Memberikan jawaban yang telah ditulis di lembar jawaban yang telah dipersiapkan.	Menyelesaikan pertanyaan dan mengumpulkan jawaban tepat waktu.	Hari Ke-1
8	Mengevaluasi jawaban peserta	Penilaian	Peserta mendapatkan nilai tes.	Peserta mendapatkan nilai yang bagus (80% dari pertanyaan dijawab dengan benar)	Hari Ke-1

B. Kegiatan Pelatihan

Tahapan	Materi	Metode	Partisipasi Peserta	Indikator Keberhasilan	Jadwal
1	Cara membuat RPP	Demonstrasi dan latihan terbimbing	Peserta mendengarkan dan menyimak secara seksama serta praktik langsung	Peserta memahami dan mampu menyusun RPP	Harike-2

2	Kiat atau cara menyusun materi pembelajaran	Demonstrasi dan latihan terbimbing	Peserta menyimak dan praktik langsung	Peserta memahami dan mampu menyusun materi ajar	Harike-2
3	Kiat atau cara menyusun LKPD	Demonstrasi dan latihan terbimbing	Peserta menyimak dan praktik langsung	Peserta mampu menyimak dan membuat LKPD	Harike-2
4	Kiat dan cara membuat instrumen berbasis HOTS	Bimbingan dengan pengarahan	Peserta menyimak dan menyusun instrument	Peserta mampu Membuat instrumen pembelajaran	Harike-2
C. Penyusunan dan Diskusi E-book Modul Ajar yang sudah dikembangkan					
1	RPP dan e-book	Bimbingan dengan pengarahan atau pendamping	Peserta mempraktikkan dan menerima masukan	Peserta mampu menyusun RPP dalam <i>e-book</i>	Harike-3
2	Mengaitkan materi ajar dengan <i>e-book</i>	Bimbingan dan diskusi	Peserta mempraktikkan	Peserta mampu menata materi ajar dalam <i>e-book</i>	Harike-3
3	Mengaitkan LKPD dengan <i>e-book</i>	Bimbingan dan diskusi	Peserta mempraktikkan menerima masukan	Peserta mampu menata LKPD dalam <i>e-book</i>	Harike-3
4	Mengaitkan Instrumen pembelajaran dengan <i>e-book</i>	Bimbingan dan diskusi	Peserta mempraktikkan menerima masukan	Peserta mampu menata instrumen dalam <i>e-book</i>	Harike-3
5	Memberikan sertifikat pelatihan				Harike-4

Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan modul bahan ajar yang akan disatukan menjadi *e-book* yang sudah dibuat oleh guru SMPN 11 Kota Jambi;
- 2) Menyusun modul ajar dari beberapa peserta untuk disatukan
- 3) Melakukan refleksi peninjauan kembali terhadap perencanaan, kegiatan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil pelaksanaan.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan *e-book* modul ajar adalah sebagai berikut.

- 1) Guru mampu membuat RPP sesuai kriteria dan kurikulum merdeka,
- 2) Guru mampu menyusun materi ajar yang sesuai tujuan pendidikan;
- 3) Guru mampu menyusun LKPD yang menarik dan sistematis;
- 4) Guru mampu menyusun instrumen pembelajaran berbasis HOTS;

5) Guru mampu menghasilkan *E-book* modul ajar SMP

KESIMPULAN

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang berjudul Pelatihan pembuatan *E-book* Modul Ajar Untuk meningkatkan kualitas guru dan siswa di SMPN 11 Kota Jambi mendapatkan sambutan yang baik oleh pihak sekolah dan 15 Guru yang mengikuti pelatihan ini. Ini terbukti dari antusias guru dalam mengikuti pelatihan yang dilakukan. Adapun hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah *E-book* Modul ajar yang disusun oleh Guru-Guru SMPN 11 Kota Jambi yang nantinya modul ini dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu perangkat pembelajaran yang digunakan pada saat mengajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini. Terutama pada pihak LPPM Universitas Jambi yang memberikan dukungan berupa pendanaan pada kegiatan ini.

Referensi

- Hadiyanto & Mohammed Sani. "Students' generic skills at the National University of Malaysia and the National University of Indonesia". *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 83 (2013) 71 – 82. www.sciencedirect.com.
- Hardiansah, Deni. (2022). *Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru*. Bandung: Irama Widya..
- Mendikbudristek (2022). *Merdeka Belajar Episode kelima belas, Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar*. Jakarta: Kemenristek RI.
- Richey, R.C., Klein, J.D., & Tracey, M.W. 2011. *The Instructional Design Knowledge Base*. New York: Routledge.
- Suryani, Irma. (2019). *Buku Model: Model Pembelajaran KIK – IRMA dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama*. Jambi: Gemulun.
- Widyastuti, Ana. (2022). *Merdeka Belajar dan Implementasinya*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Zulhan, N. (2010). *Pendidikan Berbasis Karakter*. Surabaya: Jepe Press Media Utama